BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

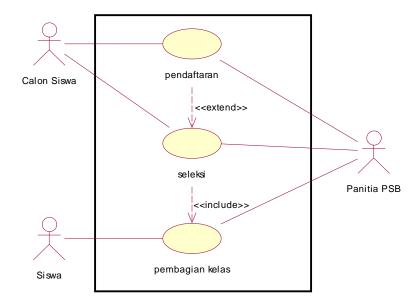
4.1. Analisis Sistem yang Berjalan

Sistem informasi yang digunakan saat ini masih terbilang sederhana, karena untuk mengolah data akademik dari mulai pendaftaran, seleksi, dan pembagian kelas, serta yang lainnya masih terdapat kesalahan atau keterlambatan dalam hal pengerjaannya.

4.1.1. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

4.1.1.1. *Use Case*

Permodelan ini dimaksudkan untuk menggambarkan kegiatan – kegiatan dan hubungan yang terjadi antara para aktor dan use case didalam sistem yang sedang berjalan. Kegiatan yang dilakukan dan hubungan antara para aktor dalam sistem yang sedang berjalan digambarkan menggunakan *use case* diagram yang terlebih dahulu digambarkan melalui *use case* sekenario dimana telah terwakili oleh gambaran umum sistem yang sedang berjalan.



Gambar 4.1 *Usecase* analisis yang sedang berjalan

Pada gambar diatas menjelaskan tentang alur sistem yang berjalan di SMP Negri 3 Subang, dari mulai pendaftaran, seleksi masuk, dan pembagian kelas.

4.1.1.2. Skenario *Use Case*

1. Skenario Pendaftaran Siswa baru

Nama $Use\ Case$: Pendaftaran

Aktor : Calon Siswa, Panitia PSB

Tabel 4.1 Skenario Pendaftaran Siswa Baru

Aktor	Sistem
Calon Siswa mengambil	
Formulir Pendaftaran	
2. Calon Siswa mengisi	
formulir Pendaftaran	

3. Sistem menyimpan data-
data formulir yang
lengkap.
4. Memvalidasi data - data
calon dsiswa baru
5. Menyimpan data –data
calon siswa baru.

2. Skenario Informasi Seleksi Masuk Siswa Baru

Nama Use Case: Seleksi

Aktor : Calon Siswa, Panitia PSB

Tabel 4.2 Skenario Seleksi Masuk Siswa Baru

Aktor	Sistem	
Calon siswa memberikan		
Nilai UASBN		
	2. Menyimpan data nilai	
	UASBN calon siswa	
	baru	
	3. Menyeleksi nilai	
	UASBN berdasarkan	
	passing grade.	
4. Panitia PSB mengirim surat		

keterangan pengumuman	
hasil seleksi	
5. Calon Siswa menadapatkan	
informasi seleksi masuk siswa baru.	

3. Skenario Pembagian Kelas

Nama *Use Case* : Pembagian Kelas

Aktor : Panitia PSB

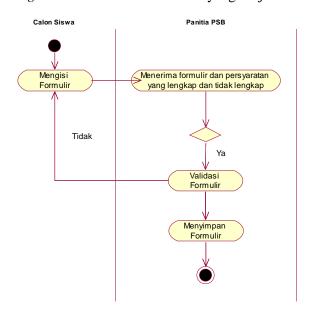
Tabel 4.3 Skenario Pembagian Kelas

Aktor	Sistem
1. Calon siswa dikumpulkan di	
lapangan upacara.	
	2. Memanggil satu –
	persatu nama siswa
	yang akan mendapatkan
	kelas.
3. Siswa masuk kedalam kelas	
yang telah ditentukan.	

4.1.1.3. Activity Diagram

Pada bagian ini akan digambarkan dokumentasi alur kerja pada sistem yang sedang berjalan yang bertujuan untuk melihat alur proses sistem yang sedang berjalan.

1. Activity Diagram Pendaftaran siswa baru yang berjalan



Gambar 4.2 Activity Diagram Pendaftaran siswa baru yang berjalan

Gambar diatas menggambarkan tentang alur pendaftaran siswa baru, pertama siswa mengisi formulir pendaftaran, lalu diserahkan kepada panitia PSB, dan dicek kelngkapanya, jika tidak lengkap calon siswa diminta mengsisi formulir kembali, tapi jika lengkap panitia PSB memvalidasi formulir lalu disimpan sebagai dokumen.

Melakukan pendaftaran Mendapatkan Surat Keterengan diterima atau tidak Mendapatkan Surat keterangan hasil seleksi

2. Activity Diagram Pengumuman Seleksi Masuk yang berjalan

Gambar 4.3 Activity Diagram pengumuman seleksi masuk yang berjalan

Gambar diatas menjelskan tentang alur pengumuman seleksi yang berjalan di SMP Negri 3 Subang. Pertama siswa melakukan pendaftaran, setelah itu panitia PSB bersama kepala sekolah menentukan pasing grade, mahasiswa yang diterima mapun tidak, akan menerima surat keterangan dari sekolah.

Mendata jumlah siswa baru yang terdaftar Mengumpulkan siswa baru di lapangan upacara Memanggil satu persatu siswa baru Masuk ke dalam kelas yang telah ditentukan panitia PSB

4. Activity Diagram pembagian kelas yang berjalan.

Gambar 4.4 Activity Diagram pembagian kelas yang berjalan

Gambar diatas menunjukan alur sistem pembagian kelas yang sedang berjalan di SMP Negeri 3 Subang. Panitia PSB mendata jumlah siswa, lalu siswa baru dikumpulkan di lapangan upacara, kemudian panitia PSB memanggil satu persatu siswa untuk masuk ke dalam kelas yang telah ditentukan oleh panitia PSB.

4.1.2. Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

Tabel 4.4 Tabel Evaluasi sistem yang berjalan

No	Permasalahan	Worker	Pemecahan	
1	Dokumen pendaftaran	PSB (Panitia	Membuat Sisem yang	
	siswa baru masih	Penerimaan Siswa	berdatabase serta	
	berupa arsip, sehingga	Baru)	pendaftaran secara	
	menyulitkan dalam hal		online.	
	penyimpanan dan			
	pencarian data. Siswa			
	harus datang kesekolah			
	untuk mengambil			
	formulir pendaftaran,			
	itu menyebabkan			
	lambatnya proses			
	pendaftaran.			
2	Sering terjadinya	PSB (Panitia	Membuat sistem	
	keterlambatan	Penerimaan Siswa	infornasi nilai secara	
	pengiriman dalam hasil	Baru)	online	
	seleksi.			
3	Pembagian kelas masih	PSB (Panitia	Membuat sistem	
	dilakukan di lapangan	Penerimaan Siswa	informasi pembagian	
	upacara, lalu	Baru)	kelas.	
	memanggil satu persatu			

siswa	untuk	masuk
kedalar	n kelas.	

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah gambaran, perancangan dan pembuatan skema atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan mempunyai fungsi dan tujuan. Elemen-elemen sistem informasi dirancang dengan tujuan untuk dikomunikasikan kepada user. Dalam perancangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang ada, baik secara keseluruhan maupun memperbaiki sistem yang telah ada.

4.2.1. Tujuan perancangan sistem

Tujuan utama dari perancangan sistem adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai mengenai sistem informasi yang baru.

Adapun tujuan dari perancangan sistem yang diusulkan yaitu:

- Membuat perancangan sistem informasi online tentang kegiatan pendaftaran siswa baru secara online, pengumuman seleksi secara online, dan nilai siswa secara online.
- Proses penyampaian informasi antara pihak sekolah dengan murid, orang tua, atau guru dengan murid dan orang tua dapat lebih akurat dan tepat waktu.

Adapun perancangan sistem yang dibuat meliputi:

- 1. Perancangan use case diagram
- 2. Perancangan *activity* diagram
- 3. Perancangan sequence diagram
- 4. Perancangan collaboration diagram
- 5. Perancangan *component* diagram
- 6. Perancangan *class* diagram
- 7. Perancangan deployment diagram

4.2.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Gambaran umum dari sistem yang akan diusulkan, yaitu sistem informasi akademik yang dapat diakses melalui media internet karena telah berbasis website, user hanya memerlukan sebuah komputer yang memiliki fasilitas browser dan terkoneksi dengan jaringan internet, sehingga siswa, orang tua dan guru dapat lebih mudah untuk mengetahui informasi tentang pendaftaran, pengumuman seleksi masuk, penjadwalan mata pelajaran, nilai online, pembagian kelas dan wali kelas dan fasilitas lainnya.

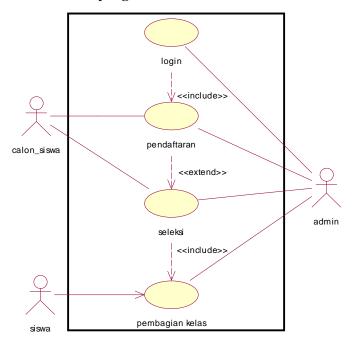
Adapun gambaran dari sistem yang diusulkan sebagai berikut:

- Calon siswa dapat mengakses lewat internet pada saat pendaftaran siswa baru dan pengumuman seleksi siswa baru.
- 2. Siswa bisa melihat jadwal pelajaran secara online dan selain siswa orangtua pun bisa melihat nilai siswa secara online.

 Siswa baru dapat melihat secara online pembagian kelas dan wali kelas.

4.2.3. Perancangan prosedur yang diusulkan

4.2.3.1. Use case yang diusulkan



Gambar 4.5 *Use Case* yang diusulkan

Pada gambar diatas menjelaskan tentang alur sistem yang diusulkan kepada SMP Negri 3 Subang, dari mulai pendaftaran, seleksi masuk, yang terakhir yaitu pembagian kelas.

4.2.3.2. Skenario Use Case Yang di Usulkan.

1. Skenario Login

Nama Use Case: Login

Aktor : Admin

Tabel 4.5 Skenario Login

Aktor	Sistem
Admin menginputkan	
username dan password	
	2. Sistem mengecek data
	admin.
	3. Menampilkan halaman
	admin.

2. Skenario Pendaftaran Siswa Baru.

Nama *Use Case*: Pendaftaran

Aktor : Calon Siswa, Admin

Tabel 4.6 Skenario Pendaftaran Siswa Baru.

	Aktor			Aktor Sistem		
	1.	Calon siswa				
3.	S	menginputkan data pribadi				
		dan data akademik				
	k					
			2.	Mengecek kelengkapan		
	e			1. 1. 1		
	n			data calon siswa		
			3.	Menyimpan data calon		
	a					
4.	S			siswa ke dalam database.		

3. Skenario Seleksi Siswa

Nama Use Case: Seleksi

Aktor : Calon Siswa, Admin

Tabel 4.7 Skenario Seleksi Siswa Baru.

Aktor	Sistem
Admin menginput jumlah	
siswa yang akan diterima	
melalui passing grade.	
	2. Menampilkan data calon
	siswa yang lulus maupun
	tidak lulus
3. Calon siswa mendapat	
keterangan hasil seleksi	
lulus atau tidak lulus.	

4. Skenario Pembagian Kelas.

Nama *Use Case* : Pembagian Kelas.

Aktor : Siswa, Admin

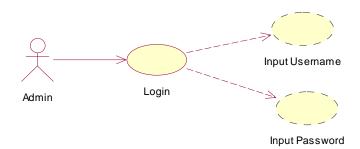
Tabel 4.8 Skenario Pembagian Kelas.

Aktor	Sistem
Admin mengecek data	
siswa baru.	
	2. Menampilkan data siswa
	yang telah melakukan
	regristrasi ulang maupun
	yang belum.
3. Admin melakukan	
pembagian kelas.	
4. Siswa mendapat informasi	
kelasnya.	

4.2.3.3. Use Case Realization

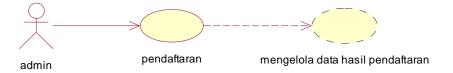
Use case realization memberikan sudut padang dari dalam (internal view) terhadap use-case tersebut, yakni menentukan bagaimana pekerjaan (dalam business usecase) tersebut diatur dan dimainkan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

1. Use Case Realization Login (admin)



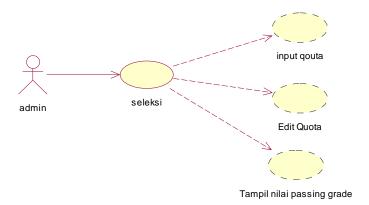
Gambar 4.6 Use Case Realization Login

2. Use Case Realization Pendaftaran (admin)



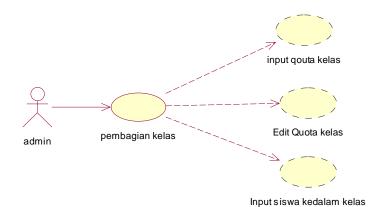
Gambar 4.7 Use Case Realization Pendaftaran (admin)

3. Use Case Realization Seleksi (admin)



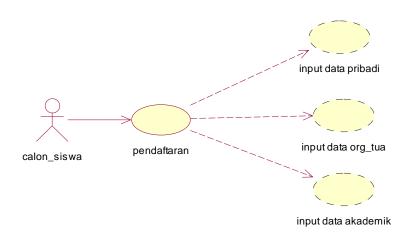
Gambar 4.8 Use Case Realization Seleksi (admin)

4. Use Case Realization pembagian kelas (admin)



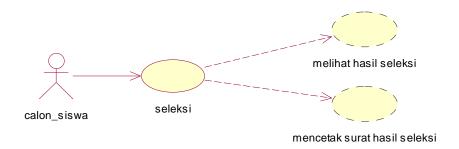
Gambar 4.9 Use Case Realization pembagian kelas (admin)

5. Use Case Realization Pendaftaran (calon siswa)



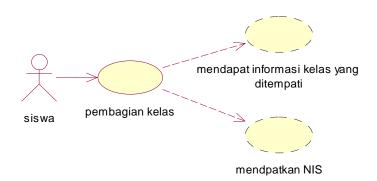
Gambar 4.10 Use Case Realization pendaftaran (calon siswa)

6. Use Case Realization Seleksi (calon siswa)



Gambar 4.11 Use Case Realization seleksi (calon siswa)

7. Use Case Realization pembagian kelas (siswa)



Gambar 4.12 Use Case Realization pembagian kelas (siswa)

4.2.3.4. Definisi Use Case Realization

Dalam table dibawah ini merupakan penjelasan singkat dari *use case realization* yang telah dibahas sebelumnya.

Tabel 4.9 Definisi Use Case Realization

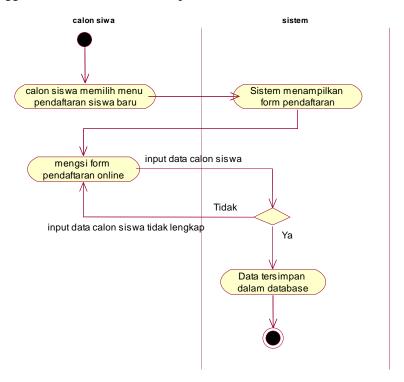
Aktor	Use Case	Deskripsi
Admin	Login	Admin memasukan
		username dan password
Admin	Pendaftaran	Admin melakukan
		pengolahan hasil
		pendaftaran yang telah
		dilakukan oleh calon
		siswa
Admin	Seleksi	Admin menginputkan
		jumlah quota penerimaan
		siswa baru dan dapat
		mengedit jumlah quota
		tersebut, sehingga dapat
		menampilkan otomatis
		passing grade.
Admin	Pembagian kelas	Setelah admin
		mendapatkan data siswa,
		admin melakukan
		pembagian kelas dengan
		quota kelas yang
		ditentukan oleh admin.
Calon siswa	Pendaftaran	Calon siswa mengisi data

		pribadi, data orang tua dan
		data akademik di form
		pendaftaran online.
Calon siswa	Seleksi	Calon siswa dapat melihat
		pengumuman hasil seleksi
		yang telah di posting oleh
		admin, dan dapat
		mencetak surat keterangan
		lulus atau tidak.
Siswa	Pembagian kelas	Siswa mendapatkan
		informasi kelas yang telah
		dibagi oleh admin, dan
		mendapatkan NIS.

4.2.3.5 Activity Diagram yang diusulkan

1. Activity Diagram pendaftaran siswa baru

Activity diagram memodelkan workflow proses bisnis dan urutan aktifitas dalam sebuah pproses. Diagram ini mirip flowchart karena status. Menguntungkan untuk membuat activity diagram juga bermanfaat untuk menggambarkan parallel behaviour atau menggambarkan interaksi beberapa use case.



Gambar 4.13 Activity Diagram pendaftaran siswa baru

Gambar diatas menunjukan aktivitas pendaftaran siswa baru yang diusulkan secara online, pertama calon siswa masuk ke website SMP Negeri 3 Subang, lalu memilih menu pendaftaran siswa baru, setelah itu siswa mengisi form pendaftaran siswa baru, data harus diisi secara lengkap, jika tidak lengkap sistem akan meminta calon siswa untuk mengisi form pendaftaran tersebut secara lengkap.

2. Activity Diagram Seleksi Siswa Baru yang Diusulkan



Gambar 4.14 Activity Diagram seleksi siswa baru yang diusulkan

Gambar diatas menunjukan aktivitas seleksi siswa baru, setelah siswa melakukan pendaftaran, siswa dapat melihat informasi hasil seleksi yang akan diumumkan oleh pihak sekolah melalui website.

admin sistem melakukan validasi login tidak Ya Melakukan menampilkan seleksi siswa halaman admin input quota yang akan diterima menyimapn data Data dan informasi hasil seleksi kelulusan

3. Activity Diagram Seleksi Seleksi Siswa Baru (Admin)

Gambar 4.15 Activity Diagram seleksi siswa baru yang diusulkan

Gambar diatas menggambarkan *Activity Diagram* seleksi siswa baru untuk admin. Pertama admin melakukan login, sistem memproses *username* dan *password*, apabila admin berhasil melakukan login, sistem akan menampilkan halaman admin, admin melakukan seleksi siswa dengan cara menginput quota yang akan diterima, setelah admin menentukan quota, hasil seleksi akan ditampilkan langsung oleh sistem.

Mengecek data siswa baru Membagi kelas Menyimpan data Menampilkan data kelas Mendapat informasi kelas

4. Activity Diagram pembagian kelas yang diusulkan

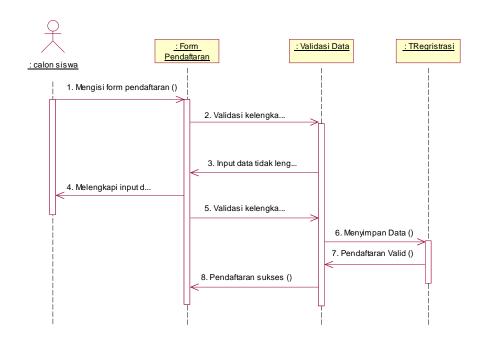
Gambar 4.16 Activity Diagram pembagian kelas yang diusulkan

Gambar diatas menunjukan aktivitas pembagian kelas yang diusulkan, pertama admin mengecek data siswa baru, setelah itu admin melakukan pembagian kelas dan menyimpan data – data tersebut, sistem menampilkan data kelas, lalu siswa akan mendapatkan informasi kelas.

4.2.3.6 Sequence Diagram yang diusulkan

Sequence diagram merupakan interaksi antara objek-objek dalam suatu sistem dan terjadi komunikasi yang berupa pesan (message) serta parameter waktu.

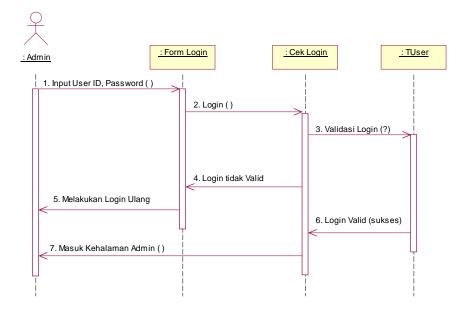
1. Sequence diagram pendaftaran siswa baru yang diusulkan.



Gambar 4.17 Sequence Diagram pendaftaran yang diusulkan Gambar diatas merupakan alur dari Sequence Diagram pendaftaran siswa. Calon siswa melakukan pendaftaran dengan mengisi formulir pendaftaran siswa baru dan setelah proses pendaftaran dilakukan, calon siswa akan mendapat nomor atau kode pendaftaran, dan data yang diinputkan dalam proses pendaftaran, apabila calon siswa

tidak mengisi formulir dengan lengkap maka muncul peringatan bahwa isian yang dimasukkan tidak lengkap. Data yang sudah lengkap disimpan dalam database.

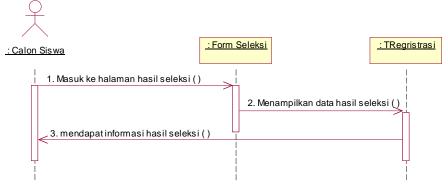
2. Sequence Diagram Login Admin



Gambar 4.18 Sequence Diagram Login Admin

Gambar diatas merupakan Sequence Diagram Login Admin yang menggambarkan proses login admin. Dimulai dengan admin masuk kedalam form Login terlebih dahulu, kemudian selanjutnya admin dapat melakukan login dengan memasukkan Username dan Password untuk dapat masuk kedalam sistem. Proses Login itu sendiri diikuti juga validasi yang dilakukan oleh sistem dimana terdapat proses verifikasi Username dan Password apakah sesuai atau tidak. Jika berhasil Admin tersebut dapat masuk dan menggunakan sistem.

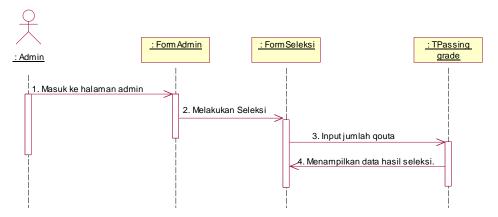
3. Sequence Diagram seleksi siswa baru (siswa baru)



Gambar 4.19 Sequence Diagram seleksi siswa baru.

Gambar diatas merupakan *Sequence Diagram* yang menggambarkan alur calon siswa untuk mengetahui hasil seleksi. Siswa masuk ke halaman hasil seleksi, lalu sistem akan menampilkan data hasil seleksi, dan hasil seleksi berupa informasi didapatkan oleh calon siswa.

4. Sequence Diagram seleksi siswa baru (Admin)

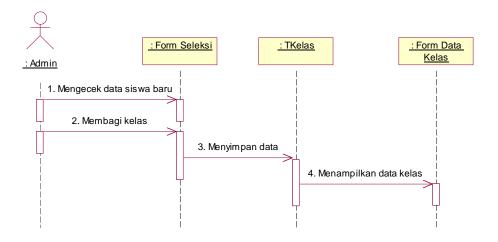


Gambar 4.20 Sequence Diagram seleksi siswa baru (admin).

Gambar diatas menggambarkan kegiatan admin melakukan input nilai passing grade untuk seleksi siswa baru. Pertama

admin masuk ke halaman admin, lalu admin melakukan seleksi dengan menginputkan nilai passing grade.

5. Sequence Diagram Pembagian Kelas



Gambar 4.21 Sequence Diagram Pembagian Kelas.

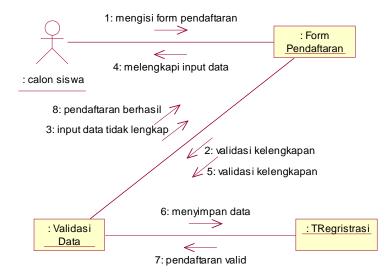
Gambar diatas menunjukan gambaran tentang pembagian kelas, pertama admin mngecek data siswa, lalu melakukan pembagian kelas, data disimpan dan yang terakhir sistem dapat menampilkan data kelas.

4.2.3.7 Collaboration Diagram yang diusulkan.

Collaboration diagram juga menggambarkan interaksi antar objek seperti sequence diagram, tetapi lebih menekankan pada peran masing-masing objek dan bukan pada waktu penyampaian message. Setiap message memiliki sequence number, di mana message dari level tertinggi memiliki nomor 1. Messages dari level yang sama memiliki prefiks yang sama.

1. Collaboration Diagram pendaftaran siswa baru

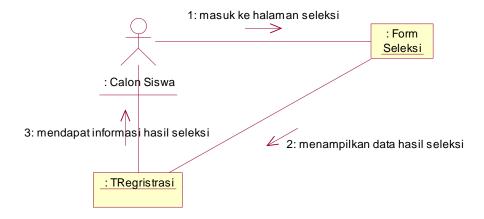
Collaboration Diagram Pendaftaran Siswa, menggambarkan skenario interaksi antara Calon Siswa dengan sistem dalam proses *pendafataran*. Berikut gambar interaksi pertukaran pesannya:



Gambar 4.22 *Collaboration Diagram* pendaftaran siswa baru.

2. Collaboration Diagram Seleksi Siswa baru

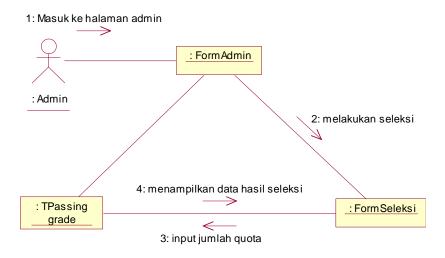
Collaboration Diagram Seleksi Siswa, menggambarkan interaksi siswa dengan sistem dalam proses Penyeleksian. Berikut gambar interaksi peran objeknya:



Gambar 4.23 Collaboration Diagram Seleksi Siswa Baru

3. Collaboration Diagram Seleksi Siswa baru (Admin)

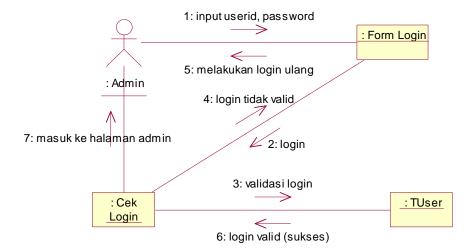
Collaboration Diagram Seleksi Siswa, menggambarkan interaksi Admin dengan sistem dalam proses *Penyeleksian*. Berikut gambar interaksi peran objeknya:



Gambar 4.24 Collaboration Diagram Seleksi Siswa Baru.

4. Collaboration Diagram Login admin

Collaboration Diagram Login Admin, menggambarkan scenario interaksi antara admin dengan sistem dalam proses Login. Dalam hal ini admin harus menginputkan Username dan Password terlebih dahulu untuk masuk kedalam sistem. Berikut gambar interaksi pertukaran pesannya.

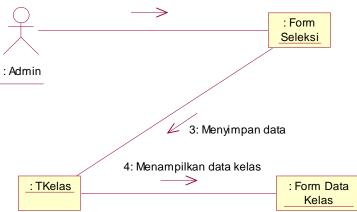


Gambar 4.25 Collaboration Diagram login (Admin).

5. Collaboration Pembagian Kelas

Collaboration Diagram Pembagian Kelas, menggambarkan interaksi dari Sistem Informasi Sekolah SMP Negeri 3 Subang antara Admin (Aktor) dengan sistem. Berikut gambar interaksi peran objeknya

> 1: Mengecek data siswa baru 2: Membagi kelas ——>



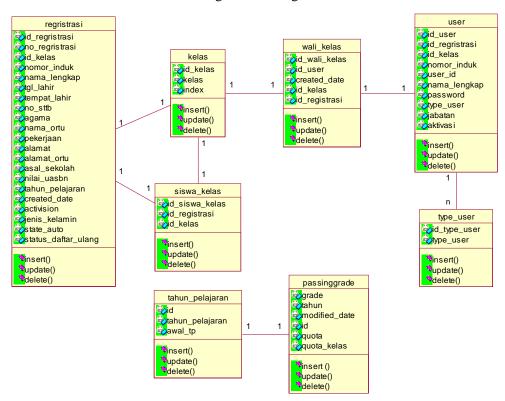
Gambar 4.26 Collaboration Diagram Pembagian kelas.

4.2.3.8 Class Diagram yang diusulkan.

Class Diagram adalah sebuah spesifikasi yang jika di instansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. Class Diagram menggambarkan keadaan (atribut/properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaam tersebut (metoda/fungsi).

Class Diagram menggambarkan struktur dan deskripsi Class,
Package, dan dan Object beserta hubungan satu sama lain seperti
containment, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain. Berikut adalah Class

Diagram yang dibutuhkan dalam perancangan Sistem Informasi Sekolah di SMP Negeri 3 Subang.



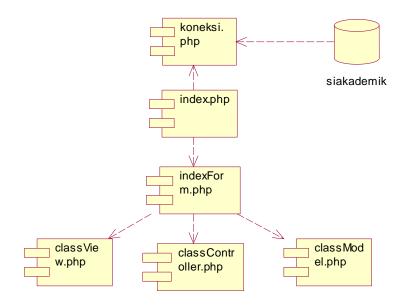
Gambar 4.27 Class Diagram yang diusulkan.

4.2.3.9 Component Diagram yang diusulkan.

Component diagram menggambarkan struktur dan hubungan antar komponen piranti lunak, termasuk ketergantungan (dependency) di antaranya. Komponen piranti lunak adalah modul berisi code, baik berisi source code maupun binary code, baik library maupun

executable, baik yang muncul pada compile time, link time, maupun run time.

Umumnya komponen terbentuk dari beberapa *class* dan/atau *package*, tapi dapat juga dari komponen-komponen yang lebih kecil. Komponen dapat juga berupa *interface*, yaitu kumpulan layanan yang disediakan sebuah komponen untuk komponen lain.

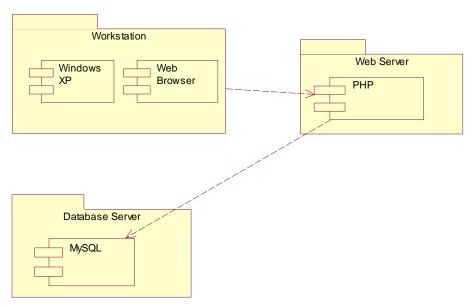


Gambar 4.28 Component Diagram yang diusulkan.

4.2.3.10 Deployment Diagram yang diusulkan.

Deployment/physical diagram menggambarkan detail bagaimana komponen di-deploy dalam infrastruktur sistem, di mana komponen akan terletak (pada mesin, server atau piranti keras apa), bagaimana kemampuan jaringan pada lokasi tersebut, spesifikasi server, dan hal-hal lain yang bersifat fisikal.

Sebuah node adalah *server*, *workstation*, atau piranti keras lain yang digunakan untuk men-deploy komponen dalam lingkungan sebenarnya. Hubungan antar node (misalnya TCP/IP) dan *requirement* dapat juga didefinisikan dalam diagram ini.

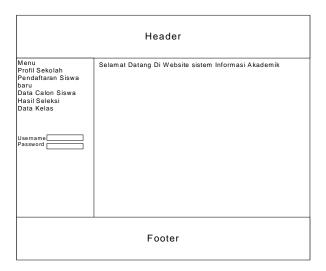


Gambar 4.29 *Deploy Diagram* yang diusulkan.

4.2.4 Perancangan Antar Muka

4.2.4.1 Struktur Menu

Perancangan menu di gunakan untuk memudahkan dalam penelusuran program yang di buat.

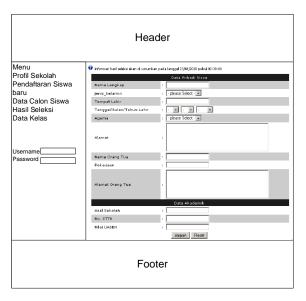


Gambar 4.30 Tampilan Menu Utama

4.2.4.2 Perancangan Input

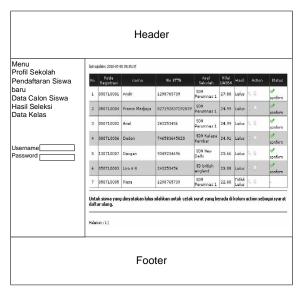
Perancangan input merupakan gambaran *interface* atau antarmuka tempat memasukan data-data kedalam sistem. Berikut ini form-form utama untuk input data :

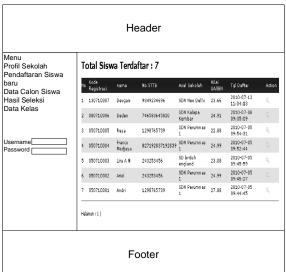
1. Form Input Pendaftaran Siswa



Gambar 4.31 Tampilan Pendaftaran Calon Siswa baru

4.2.4.3 Perancangan Output





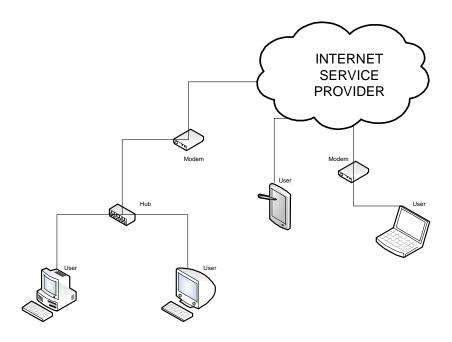
Gambar 4.32 Tampilan Output PSB (Penerimaan Siswa baru)

4.2.5 Perancangan Arsitektur Jaringan

Arsitektur Jaringan terdiri dari perkabelan, topologi, media metoda akses dan format paket. Arsitektur yang umum digunakan dalam jaringan adalah berbasis kabel elektrik, melalui perkembangan teknologi optik kini banyak digunakan juga serat kabel optik sebagai media alternatif beserta kelebihan dan kekurangannya.

Selain jaringan kabel tembaga dikenal juga jaringan nirkabel atau wireless. Jaringan nirkabel menggunakan sistem transmisi gelombang radio dan gelombang mikro (microwave). Serat optik mempunyai kelebihan yang sama dengan nirkabel dibandingkan jaringan kabel tembaga yaitu jangkauan jarak yang lebih jauh. Serat optik banyak dipakai untuk lintas pulau dan lintas negara yang lebih sering disebut kabel-laut, sedangkan nirkabel menggunakan komunikasi satelit. Kelemahan komunikasi satelit dibandingkan kabel-laut adalah komunikasi satelit mempunyai delay waktu yang lebih tinggi.

Perangkat keras jaringan yang berbasis PC adalah komputer itu sendiri, kartu jaringan, kabel, konektor, konsentrator kabel, pelindung dan perlengkapan tambahan (tools).



Gambar 4.33 Perancangan Arsitektur Jaringan